# MAKNA LIRIK LAGU DALAM ALBUM *JALARAN SADRAH* KARYA BARASUARA: TINJAUAN SEMIOTIKA RIFFATERRE

**SKRIPSI**

**Skripsi Ini Disusun sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora**

**Ahmad Rayhan**

**2010723019**

**Sastra Indonesia**

**Fakultas Ilmu Budaya**

**Universitas Andalas**

**Padang**

**2025**

# ABSTRAK

**Ahmad Rayhan. 2010723019. Makna Lirik Lagu Dalam Album Jalaran Sadrah Karya Barasuara: Tinjauan Semiotika Riffaterre. Skripsi. Padang. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, 2025.Pembimbing I: Dr. Syafril, M. Si. Pembimbing II: Dr. Fadlillah, M. Si.**

Penelitian ini bertujuan mengungkap makna empat lirik lagu dalam album Jalaran Sadrah karya Barasuara: "Merayakan Fana", "Terbuang Dalam Waktu", "Fatalis", dan "Habis Gelap".

Analisis dilakukan dengan pendekatan semiotik Riffaterre melalui dua tahap, yaitu heuristik untuk pemahaman gramatikal dan hermeneutik untuk penafsiran makna secara semiotik. Metode yang digunakan bersifat kualitatif-deskriptif dengan tahapan pembacaan, pembentukan matriks, model, varian, dan hipogram.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa empat lirik lagu sampel dalam penelitian ini merupakan teks-teks lirik lagu yang merepresentasikan empat lagu yang dianalisis "*Merayakan Fana, Terbuang dalam Waktu, Fatalis,* dan *Habis Gelap*" menggambarkan tema besar yaitu keterbatasan manusia, pencarian makna, trauma bersama, serta kritik terhadap ketimpangan moral dan sosial. Kesimpulannya, lirik dalam *Jalaran Sadrah* merupakan perlawanan terhadap krisi dan ketidakadilan ditengah dunia saat ini. Barasuara tidak memberi jawaban pasti, tetapi mengajak pendengar untuk merenung dan menggali kembali nilai-nilai kemanusiaan, spiritualitas, dan tanggung jawab etis.